

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat tarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *group investigation* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ukur tanah untuk kompetensi dasar menerapkan jenis-jenis peralatan survey dan pemetaan siswa kelas X (sepuluh) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat pada perbandingan aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan, yakni pada siklus I dengan nilai rata-rata 2,17 dengan persentase keaktifan 58,62% menjadi 2,87 dengan persentase keaktifan sebesar 86,2% pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ukur tanah untuk kompetensi dasar menerapkan jenis-jenis peralatan survey dan pemetaan siswa kelas X (sepuluh) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang di peroleh siswa pada siklus I dengan persentase siswa memperoleh nilai  $\geq 3,00$  sebesar 51,72% (8 siswa tidak tuntas, 21 siswa tuntas) dengan 15 siswa yang memperoleh nilai  $\geq 3,00$  sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase siswa memperoleh nilai  $\geq 3,00$  sebesar 75,86% (seluruh siswa tuntas) dengan 22 siswa memperoleh nilai  $\geq 3,0$

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat dilihat bahwa ada hubungan yang positif antara model pembelajaran *group investigation* dengan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ukur tanah untuk kompetensi dasar menerapkan jenis-jenis peralatan survey dan pemetaan siswa kelas X (sepuluh) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *group investigation* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* siswa menjadi lebih aktif ditunjang dengan keharusan bekerja secara team yang memerlukan komunikasi dan koordinasi antar siswa dalam satu team. Yang menarik dalam penerapan model pembelajaran *group investigation* adalah antar siswa dapat menjadi mentor sebaya, karena bila ada kelompok yang kurang paham maka rekan kelompok lain yang telah paham dapat menjelaskannya melalui persentasi dan juga dituntut berdiskusi dalam membuat laporan tertulis tentang apa yang telah dikerjakan dalam proses belajar.

## C. Saran

Setelah melihat hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah. Diharapkan terus mendukung penelitian lainnya sebagai refrensi bagi guru mata pelajaran di SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara untuk salah satu sarana dalam meningkatkan mutu dan kualitas

pembelajaran disekolah terutama pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru. Sebaiknya guru menjadikan model pembelajaran *group investigation* sebagai cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ukur tanah. Namun pada penerapannya, guru diharuskan memiliki persiapan yang baik dan membantu setiap siswa dalam proses belajar.
3. Bagi siswa. Diharapkan siswa untuk lebih serius dalam proses belajar dan harus lebih sering membaca modul/materi pelajaran yang telah diberikan guru. Dengan siswa yang sudah memiliki pemahaman dasar dalam materi yang akan dipelajari maka akan lebih mudah guru dalam menerapkan model pembelajaran *group investigaton*.